

Implementasi *Budget* Menggunakan *Myob Accounting Plus Version 18ed* Pada Keripik Tempe Rohani Malang

Sandy Akbar¹⁾, Padma Adriana Sari²⁾, dan Anik Kusmintarti³⁾

^{1,2,3)}Politeknik Negeri Malang

¹⁾sandyakbaar.123@gmail.com

Abstract

Budget is an equipment that company can used to control their cost fluctuation. Therefore, required a proper instrument to analyze budget that already prepared by using MYOB Accounting Plus Version 18 ED. This study aimed to prepare cost production budget at Keripik Tempe Rohani Malang by using MYOB Accounting Version 18 ED. The object of this study is a micro company Keripik Tempe Rohani Malang which produced keripik tempe in large quantity. This study were classified to applied study, the data consisted of primary and secondary data. The data collection was carried out by interview and documentation methods. Data analysis used Least Square method to calculate the sales and cost production budget forecast 2021. The result showed that budget analysis succes (269,9%) which means that Keripik Tempe Rohani Malang had not been able to reach the budget. The influencing factor were the low level of sales that unable to cover the production costs incurred during January 2021.

Keywords: *Budget, MYOB Accounting Plus Version 18 ED, Cost Production Budget, Budget Analysis Report.*

Abstrak

Budget atau disebut anggaran merupakan salah satu alat yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam mengontrol fluktuasi biaya. Oleh karena itu, diperlukan instrumen yang tepat dan dapat digunakan sebagai acuan untuk menganalisa budget yang telah disusun sebelumnya yaitu menggunakan aplikasi MYOB Accounting Plus Version 18 ED. Penelitian ini bertujuan untuk menyusun anggaran biaya produksi pada Keripik Tempe Rohani Malang menggunakan MYOB Accounting Plus Version 18 ED. Objek pada penelitian ini adalah unit usaha mikro Keripik Tempe Rohani Malang yang memproduksi keripik tempe berskala besar di Kota Malang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian terapan, data yang dibutuhkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Metode pengambilan data dilakukan secara wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode Least Square untuk menentukan ramalan penjualan, dan anggaran biaya produksi tahun 2021. Hasil menunjukkan bahwa budget analysis report berhasil (269,9%) yang artinya Keripik Tempe Rohani Malang belum mampu mencapai anggaran yang telah disusun. Faktor pengaruhnya adalah tingkat penjualan yang rendah dan tidak mampu menutup biaya produksi yang dikeluarkan selama bulan Januari 2021.

Kata Kunci: *Budget, MYOB Accounting Plus Version 18 ED, Anggaran Biaya Produksi, Budget Analysis Report.*

Pendahuluan

UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) memegang peranan penting dalam perekonomian masyarakat saat ini. Menurut data Kementerian Koperasi,

Usaha Kecil, dan Menengah (KUKM), jumlah pelaku UMKM tahun 2019 sebesar 65.4 juta dan memiliki daya serap tenaga kerja sebesar 119.5 juta jiwa. Dalam menjalankan usahanya UMKM memiliki dua jenis kompetitor yaitu

pendatang baru atau perusahaan dengan produk sejenis dan perusahaan di atasnya yang sudah besar yang rawan melakukan monopoli pasar. Diperlukan suatu strategi kompetitif atau perencanaan yang matang untuk dapat tetap bertahan atau berlangsung dalam jangka panjang. Anggaran merupakan salah satu langkah yang dapat ditempuh oleh perusahaan untuk menjamin keberlangsungan usahanya.

Anggaran biaya produksi disusun untuk mengetahui estimasi atau perkiraan biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan setelah tahun berjalan baik biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead*. Anggaran dapat membantu perusahaan dalam mengawasi, mengontrol dan melakukan efisiensi biaya agar dapat menefisiensi biaya produksi, fluktuasi biaya produksi dan control kinerja perusahaan dengan tujuan memaksimalkan laba dapat dicapai.

Bisnis keripik tempe sekarang ini memiliki banyak pelaku bisnis atau pelaku usahanya. Menjadi tantangan tersendiri bagi pelaku usaha agar usahanya tetap berlangsung dan mampu menghadapi saingan pasar. Keripik Tempe Rohani Malang merupakan salah satu UMKM yang berada di bawah naungan Paguyuban Sentra Industri Keripik Tempe Sanan. Dalam naungan paguyuban tersebut Keripik Tempe Rohani Malang mampu menjalankan usaha dan memperluas bisnisnya hingga sekarang. Usaha ini mampu mengirimkan kurang lebih satu kuintal keripik tempe per bulannya kepada para pelanggannya. Keripik Tempe Rohani masih menggunakan metode manual dalam menyusun anggaran biaya produksi dan pencatatan akuntansinya. Juga belum mampu menganalisa secara maksimal anggaran yang telah disusun apakah sudah sejalan dengan aktivitas operasinya atau belum.

Penyusunan anggaran produksi secara manual dinilai kurang tepat untuk digunakan di masa sekarang mengingat besarnya lingkup usaha dan pesaing. Baik dari proses disusunnya anggaran, pengawasan, hingga evaluasi membutuhkan waktu yang cukup lama. Selain itu dalam mengevaluasi anggaran diperlukan suatu metode yang tepat, apabila terjadi kesalahan dalam mengevaluasi akan berdampak pada aktivitas operasi perusahaan di masa mendatang. Sehingga diperlukan penyusunan anggaran biaya produksi menggunakan *MYOB Accounting Version 18 ED*. *MYOB Accounting Version 18 ED* tidak hanya mampu menghasilkan laporan keuangan saja, akan tetapi juga mampu menghasilkan laporan *budget analyst*.

Penelitian ini merujuk pada penelitiann Yuliantoro, Heri Ribut (2015). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah objek kajian, versi aplikasi, dan fitur aplikasi *MYOB Accounting* yang digunakan. Penelitian tersebut merupakan penelitian terapan serupa yang bertujuan untuk mengetahui proses akuntansi dan laporan keuangan yang dihasilkan setelah adanya penyusunan laporan keuangan secara komputerisasi menggunakan *MYOB Accounting* pada toko sepatu. Penelitian ini, merupakan pengembangan dari penelitian tersebut dengan menggunakan fitur *budget* pada *MYOB Accounting*. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menyusun anggaran biaya produksi menggunakan fitur *budget* pada *MYOB Accounting Plus Version 18 ED* pada Keripik Tempe Rohani Malang dan lebih fokus pada *budget analisis report*.

Kajian Literatur

Sebelum menjalankan sebuah kegiatan dalam sebuah perusahaan, perlu dilakukan sebuah perencanaan agar

aktivitas operasi menjadi teratur dan terarah. Salah satu alat perencanaan yang dapat digunakan oleh perusahaan adalah dengan anggaran. Biasanya anggaran disusun oleh salah satu departemen atau bagian terpisah dalam perusahaan yang bertugas menyusun, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan anggaran yang telah disusun sebelumnya.

Anggaran merupakan rencana keuangan suatu badan untuk masa depan. Rencana tersebut disusun secara sistematis dengan berdasarkan catatan historis perusahaan untuk menentukan perkiraan dan target di masa depan dengan mendayagunakan semua sumber daya yang ada di perusahaan. (Adisaputro, Gunawan., & Asri, Marwan, 2013)

Anggaran memiliki beberapa manfaat, diantaranya: (1) Anggaran memaksa manajemen untuk lebih terencana dalam setiap aktivitas operasi perusahaan. (2) Menyediakan informasi yang dapat digunakan untuk membenahi dan mengevaluasi pengambilan keputusan. (3) Anggaran memberikan standar yang dapat dijadikan acuan untuk mengendalikan berbagai sumber daya perusahaan dan memotivasi karyawan. (4) Memperbaiki komunikasi serta koordinasi. (Hansen, Mowen, 2009)

MYOB Accounting Plus Version 18 ED merupakan software/aplikasi komputer yang dirancang untuk memudahkan pencatatan transaksi dalam kegiatan akuntansi dan untuk membantu memudahkan perusahaan dalam penyusunan/penyajian laporan keuangan. *MYOB* merupakan kepanjangan dari *Mind Your Own Bussiness*, yang berarti bagaimana cara kita untuk mengelola transaksi keuangan kita sendiri. Secara umum fungsi *MYOB* sama dengan program akuntansi lainnya, yaitu mengerjakan siklus akuntansi dan menghasilkan laporan keuangan serta laporan lain yang disediakan oleh *MYOB*

Accounting Plus Version 18 ED (Annisa Fatimah dkk., 2016)

Metode Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian terapan. Penelitian terapan merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi peneliti berdasarkan materi dan teori yang dapat diaplikasikan. Dalam kasus ini penelitian bertujuan untuk memecahkan masalah dalam penyusunan anggaran biaya produksi dengan menggunakan *software MYOB Accounting Version 18 ED*. Objek penelitian yaitu Keripik Tempe Rohani Malang yang berada di Jl. R. Tumenggung Suryo No. 90, Sanan, Kota Malang.

Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari narasumber atau pelaku yang terlibat dalam objek penelitian. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara.

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk melakukan studi pendahuluan dan menemukan permasalahan yang diteliti. (Sugiyono, 2003). Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian yang berupa dokumen/catatan tertulis dari pihak ketiga berupa faktur, bukti transaksi penjualan, dan catatan-catatan lainnya. (Indirantoro dan Supomo, 2009) Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan, menganalisa dokumen, dan mengaplikasikan data yang didapat pada penelitian.

Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer yang terdiri dari: (1)

Sejarah, profil, dan struktur organisasi perusahaan, (2) Harga jual produk tahun, (3) Harga beli bahan baku, (4) Tarif tenaga kerja langsung. Juga data sekunder yang terdiri dari : (1) Volume penjualan dan produksi tahun 2016-2020, (2) Data persediaan akhir produk tahun 2020. (3) Standar pemakaian bahan baku, (4) Biaya *overhead* pabrik, (5) Daftar pelanggan dan pemasok, (6) Neraca Keripik Tempe Rohani Malang per 31 Desember 2020, (7) Buku catatan penjualan dan pembelian per 31 Desember 2020, (8) Buku catatan hutang dan piutang per 31 Desember 2021.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya (1) Menyusun anggaran biaya produksi, (2) Identifikasi akun yang dianggarkan, (3) Membuat file perusahaan pada *MYOB Accounting Plus Version 18 ED*, (4) Mengimpor anggaran ke akun-akun yang telah diidentifikasi sebelumnya, (5) Mencatat transaksi pada *MYOB Accounting Plus Version 18 ED*. (6) Menghasilkan analisa anggaran menggunakan fasilitas *Budget Analysis Report*.

Analisis data untuk menentukan anggaran dan peramalan menggunakan metode kuadrat terkecil/*Least Square*. Dalam hal ini, anggaran biaya produksi dapat diketahui dengan beberapa komponen tertentu yang harus disusun terlebih dahulu, diantaranya: (1) Anggaran penjualan, (2) Anggaran produksi, (3) Anggaran kebutuhan bahan baku, (4) Anggaran biaya bahan baku, (5) Anggaran tenaga kerja, (6) Anggaran biaya *overhead* pabrik.

Setelah menyusun anggaran biaya produksi, selanjutnya dilakukan *setting* awal pada *MYOB Accounting Plus Version 18 ED*, diantaranya:

(1) Membuat file perusahaan pada aplikasi *MYOB Accounting Plus Version 18 ED*.

Memasukkan data profil perusahaan berupa informasi umum (nama perusahaan, alamat, nomor telepon dan fax, *email*), informasi akuntansi (tahun buku, penentuan awal bulan dan akhir periode akuntansi), dan daftar akun yang akan digunakan oleh perusahaan (klasifikasi jenis perusahaan, dan daftar akun)

(2) Menyusun daftar akun sesuai dengan kebutuhan perusahaan,

MYOB Accounting Plus Version 18 ED menyediakan berbagai akun sesuai dengan tipe perusahaan. Namun perusahaan dapat mengubahnya sesuai dengan kebutuhan perusahaan dengan mengganti nomor akun dan nama, membuat akun baru, dan menghapus akun.

(3) Membuat *setup Linked Account*

Fasilitas *Linked Account* menghubungkan akun satu dengan transaksi yang kita catat sehingga akan muncul secara otomatis pada jurnal transaksi. *Linked Account* meliputi akun-akun yang berhubungan dengan transaksi bank, penjualan, dan pembelian.

(4) Memasukkan daftar *Supplier*, *Customer*, dan Karyawan

Data *Supplier*, *Customer*, dan Karyawan diisi dengan menggunakan fasilitas *card list* pada modul *Card File* dan memasukkan informasi umum (nama, alamat, dan nomor telepon).

(5) Memasukkan data persediaan dan saldo awal

Persediaan barang dagang dapat dimasukkan berupa nama barang, jumlah barang, kode barang, akun persediaan yang terkait, harga jual per unit, harga beli per unit, dan ppn yang berkaitan dalam pembelian atau penjualan.

(6) Menghitung *Budget*

Menyusun *budget* dapat dilakukan secara manual menggunakan *Microsoft Excel*. *Budget* yang disusun anggaran produksi dan kemudian identifikasi akun-akun mana saja yang terdapat didalamnya dan kemudian dibuat daftarnya. Simpan

dalam bentuk *TXT* agar dapat diimpor ke *MYOB Accounting Plus Version 18 ED*.

(7) Mengimpor *Budget*

Mengimpor *budget* pada *MYOB Accounting Plus Version 18 ED* dapat dilakukan dengan klik menu *file*, pilih *import data*, kemudian masuk ke *account*, pilih *budget*, pilih *file* dengan format *TXT* yang sebelumnya sudah kita simpan.

(8) Mencatat transaksi

Pencatatan transaksi perusahaan dapat menggunakan modul dan fitur yang tersedia pada *MYOB Accounting Plus Version 18 ED*.

Tabel 1.

Rumus Perhitungan Komponen Anggaran Biaya Produksi
Keterangan
Rumus
Ramalan Penjualan
Metode <i>Least Square</i> ($Y' = s + bX$)
Anggaran Penjualan
Ramalan penjualan x Harga jual
Anggaran Produksi
Anggaran penjualan + persediaan akhir yang diin ginkan – persediaan awal
Anggaran Kebutuhan Bahan Baku yang akan diproduksi x standar pemakaian
bahan baku
Anggaran Pembelian Bahan Baku (Kebutuhan bahan baku + persediaan akhir yang diin ginkan – persediaan

Hasil dan Pembahasan

Pada hasil dan pembahasan ini, peneliti menyusun anggaran biaya produksi Keripik Tempe Rohani yang terdiri atas dua produk yaitu Keripik Tempe Original dan Keripik Tempe Sagu.

(9) Menyajikan laporan keuangan berupa laba rugi, laporan posisi keuangan dan *budget analysis report*

Setelah selesai mencatat transaksi-transaksi yang telah terjadi pada *MYOB Accounting*, maka *MYOB* akan mengolah sendiri data yang telah dimasukkan. Pelaporan dapat menggunakan fasilitas *report*. Secara otomatis laporan akan langsung keluar dan dicetak.

Anggaran Tenaga Kerja Langsung yang akan diproduksi x tarif tenaga kerja per unit
Anggaran <i>Overhead</i> Pabrik
Biaya bahan penolong + biaya listrik dan air + biaya bahan bakar + biaya gaji staf administrasi dan umum + biaya penyusutan gedung + biaya pen yusutan mesin dan peralatan.

Berdasarkan temuan data historis selama lima tahun terakhir maka ramalan penjualan menggunakan metode *Least Square* dengan satu variable yang diramalkan yaitu volume penjualan dalam satuan unit.

Tabel 2.
Perhitungan Ramalan Penjualan Keripik
Tempe Original Tahun 2021

Tahun	Penjualan	X	XY	X ²
2016	101.356	(2)	(202.712)	4
2017	113.678	(1)	(113.678)	1
2018	124.899	-	-	-
2019	141.789	1	141.789	1
2020	87.689	2	175.378	4
Jumlah	569.411	-	777	10

Tabel 3.
Perhitungan Ramalan Penjualan Keripik
Tempe Sagu Tahun 2021

Tahun	Penjualan	X	XY	X ²
2016	36.727	(2)	(73.454)	4
2017	29.273	(1)	(29.273)	1
2018	20.387	-	-	-
2019	21.383	1	21.383	1
2020	12.836	2	25.672	4
Jumlah	120.606	-	(55.672)	10

Dari tabel tersebut, anggaran penjualan untuk keripik tempe original (2021=3) sehingga $Y = a + bX = 133.882 + 78(3) = 144.115$ dan menghasilkan proyeksi penjualan sebesar 144.115 unit @14.000 = Rp 1.597.614.200. Untuk keripik tempe

Tabel 5.
Kebutuhan Bahan Baku Keripik Tempe
Original Tahun 2021

sagu (2021=3) sehingga $Y = a + bX = 24.121 + (-5.567)(3) = 7.420$ dan menghasilkan proyeksi penjualan sebesar 7.420 unit @14.000 = Rp 103.874.400.

Tabel 4.
Anggaran Produksi 2021

Keterangan	Sagu	Original
Ramalan Penjualan	7.420	144.115
Persediaan Akhir	1.388	89.126
Jumlah Kebutuhan	8.807	203.242
Persediaan Awal	(1.143)	(45.782)
Produksi	7.664	157.460

Anggaran bahan baku merupakan proyeksi perencanaan jumlah bahan baku yang akan dibutuhkan dan akan digunakan selama

proses produksi untuk tahun periode anggaran. Bahan baku keripik tempe original adalah tempe blok dalam satuan alir, kemudian satu alir tempe dipotong tipis menjadi lembaran tempe. Satu alir tempe menghasilkan sekitar 250 lembar. Bahan baku keripik tempe sagu adalah tepung tapioka dan biji kedelai. Dalam hal ini penulis menggunakan satuan lembar keripik tempe pada keripik tempe original dan menggunakan satuan kilogram pada keripik tempe sagu.

Bulan	Produksi	Biji Kedelai			Tepung Tapioka		
		SP	SP	KelKeb.	SP	SP	KelKeb.
Januari	1.236	0,058	74	0,058	74		
Februari	467	0,058	27	0,058	27		
Maret	467	0,058	27	0,058	27		
April	487	0,058	29	0,058	29		
Mei	496	0,058	29	0,058	29		
Juni	353	0,058	21	0,058	21		
Juli	749	0,058	44	0,058	44		
Agustus	353	0,058	21	0,058	21		
September	399	0,058	23	0,058	23		
Oktober	379	0,058	22	0,058	22		
November	825	0,058	49	0,058	49		
Desember	1.683	0,058	99	0,058	99		
Jumlah	7.664	0,058	451	0,058	451		

Tabel 6.
Kebutuhan Bahan Baku Keripik Tempe
Sagu Tahun 2021

Berdasarkan temuan data, harga tempe satu alir adalah Rp 34.000, sehingga harga satu lembar tempe adalah Rp 136. Dapat diketahui biaya bahan baku keripik tempe original 2.204.437 @Rp 136, sehingga sebesar Rp 299.803.445.

Anggaran biaya tenaga kerja langsung merupakan proyeksi yang merencanakan mengenai biaya upah atau gaji yang akan dikeluarkan perusahaan kepada para tenaga kerja yang terlibat langsung pada proses produksi. Pada Keripik Tempe Rohani Malang, terdapat tiga bagian dalam proses produksi, yakni bagian pengirisan, bagian penggorengan, dan bagian pengemasan. Pada ketiga bagian ini dapat juga disebut karyawan borongan yang berarti upah yang diterima berdasarkan jumlah produk yang dihasilkan. Terdapat tiga bagian yang terlibat dalam aktivitas produksi keripik tempe dan masing-masing memiliki standar harga yang berbeda-beda. Bagian pengirisan mendapat upah per

Biaya bahan baku keripik tempe sagu untuk tepung tapioka 451 @Rp 8.500, sehingga sebesar Rp 3.832.109, dan untuk biji kedelai 451 @Rp 8.500, sehingga sebesar Rp 3.832.109.

bungkus keripik tempe sebesar Rp 450. Bagian penggorengan mendapat upah per bungkus keripik tempe sebesar Rp 750. Bagian pengemasan mendapat upah per bungkus keripik tempe sebesar Rp 420. Upah yang diterima tiap bagian tergantung berapa bungkus jumlah keripik tempe yang dihasilkan dalam satu hari. Pada bagian pengirisan dengan tingkat produksi 165.124 @Rp 400, sehingga sebesar Rp 66.049.600. Bagian penggorengan dengan tingkat produksi 165.124 @Rp 720, sehingga sebesar Rp 118.889.280. Bagian pengemasan dengan tingkat produksi 165.124 @Rp 350, sehingga sebesar Rp 57.793.400.

Anggaran biaya *overhead* pabrik merupakan proyeksi dari biaya-biaya yang akan timbul pada tahun periode anggaran dan tidak berkaitan langsung dengan aktivitas produksi perusahaan. Untuk menentukan jumlah masing-masing elemen biaya *overhead* pabrik pada tahun 2021, digunakan metode *least square* dan menggunakan standar harga yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Berikut ini elemen-elemen biaya *overhead* pabrik pada Keripik Tempe Rohani Malang:

(1) Biaya Penyusutan Mesin dan Peralatan

Biaya penyusutan mesin dan peralatan merupakan biaya tetap, sehingga untuk mengetahui besarnya penyusutan mesin dan peralatan tahun 2021 dapat diketahui dari besarnya penyusutan tahun sebelumnya. Besarnya penyusutan mesin dan peralatan tahun 2020 adalah Rp 3.980.679, dan dialokasikan ke mesin pengaduk bumbu, mesin pemotong tempe, *blender*, kompor, *regulator* dan selang, alat *press*, wajan, spatula, dan penyaringan. Selanjutnya untuk mengetahui besarnya penyusutan mesin dan peralatan per bulan, dapat dihitung dengan penyusutan per tahun dibagi 12 bulan dan hasilnya sebesar Rp 331.723.

(2) Biaya Listrik dan Air

Biaya listrik dan air dalam hal ini adalah biaya listrik dan air yang terjadi selama proses produksi. Pada Keripik Tempe Rohani Malang, sudah ditentukan besarnya biaya listrik dan air dalam satu hari produksi. Produksi keripik tempe original yang berada di rumah Sukun biaya listrik dan air sebesar Rp 15.000. Sedangkan untuk produksi keripik tempe sagu yang berada di Sanan biaya listrik dan air sebesar Rp 8.000. Dalam satu tahun 2021 diproyeksikan jumlah hari produksi sebanyak 266 hari, sehingga untuk biaya listrik dan air rumah sukun 266 @Rp 15.000, sebesar Rp 3.990.000 dan biaya listrik air rumah sanan 266 @Rp 8.000, sebesar Rp 2.128.000.

(3) Biaya Bahan Penolong

Biaya bahan penolong merupakan biaya-biaya yang timbul dalam mendapatkan bahan penolong yang dibutuhkan dalam memproduksi satu bungkus produksi keripik tempe original dan keripik tempe sagu. Untuk memproduksi keripik tempe original tahun 2021 dibutuhkan biaya penolong yang terdiri dari minyak goreng dengan kebutuhan sebanyak 27.337 liter @14.000, sebesar Rp 400.939.287; bawang putih dengan kebutuhan 2.005 kg @55.000, sebesar Rp 110.258.304; kemiri dengan kebutuhan 1.093 kg @Rp 35.000, sebesar Rp 38.271.477; telur dengan kebutuhan 911 kg @Rp 22.000, sebesar Rp 20.046.964; garam dengan kebutuhan 1.093.471 gram @Rp 5,4, sebesar Rp 5.904.742; MSG dengan kebutuhan 546.735 @Rp 4,6, sebesar Rp 2.514.983; Ketumbar dengan kebutuhan 1086 kg @Rp 35.000, sebesar Rp 38.026.540; tepung beras dengan kebutuhan 2.369 kg @Rp 11.500, sebesar Rp 27.245.647; tepung tapioka dengan kebutuhan 7.290 kg @Rp 8.500, sebesar Rp 61.963.344; plastik bungkus dan sticker brand dengan kebutuhan 157.460 @Rp 500, sebesar Rp 78.729.896.

Untuk memproduksi keripik tempe sagu tahun 2021 dibutuhkan biaya penolong yang terdiri dari minyak goreng dengan kebutuhan sebanyak 2.705 liter @7.333, sebesar Rp 19.836.799; bawang putih dengan kebutuhan 45 kg @55.000, sebesar Rp 2.479.600; garam dengan kebutuhan 90.167 gram @Rp 12, sebesar Rp 1.060.791; MSG dengan kebutuhan 22.542 @Rp 4,6, sebesar Rp 103.692; Ketumbar dengan kebutuhan 68 kg @Rp 35.000, sebesar Rp 4.057.572; plastik bungkus dan sticker brand dengan kebutuhan 7.664 @Rp 500, sebesar Rp 3.882.000. Dari perhitungan diatas, dapat diketahui kalkulasi anggaran biaya bahan penolong untuk keripik tempe sagu dan original sebesar Rp 815.271.703.

(4) Biaya Bahan Bakar

Biaya bahan bakar merupakan biaya variabel, serta berdasarkan data historis, untuk menentukan biaya bahan bakar tahun

2021 dapat menggunakan metode *Least Square*. Besarnya anggaran biaya bahan bakar untuk tahun 2021 adalah sebesar Rp 62.477.535.

(5) Biaya Gaji Administrasi dan Umum

Dalam hal ini merupakan tenaga kerja yang tidak terlibat langsung dalam proses produksi dan biaya yang rutin dikeluarkan oleh perusahaan. Biaya yang bersifat tetap, dan selalu dikeluarkan oleh perusahaan setiap bulan dengan nominal yang sama selama tidak ada kenaikan gaji. Baik saat perusahaan dalam kondisi normal, naik, maupun turun. Pada Keripik Tempe Rohani Malang, gaji staf tetap akan diberikan kepada pemilik, bagian pemasaran, bagian keuangan, dan bagian toko/penjualan. Besarnya gaji bergantung kepada jabatan dan jumlah yang akan diterima para karyawan tetap sama setiap bulannya. Untuk pemilik berjumlah satu orang dengan gaji Rp 7.000.000 @12 bulan, sebesar Rp 84.000.000; bagian pemasaran satu orang dengan gaji Rp 2.500.000 @12 bulan, sebesar Rp 30.000.000; bagian keuangan satu orang dengan gaji Rp 2.500.000 @12 bulan, sebesar Rp 30.000.000; dan bagian penjualan berjumlah lima orang dengan gaji Rp 7.500.000 @12 bulan sebesar Rp 90.000.000. Jumlah biaya gaji administrasi dan umum dikalkulasikan menjadi Rp 234.000.000.

(6) Biaya Penyusutan Gedung

Biaya penyusutan gedung, merupakan biaya yang tidak nyata atau biaya yang secara tidak langsung dikeluarkan oleh perusahaan. Perusahaan tidak secara langsung mengeluarkan uang untuk membiayai penyusutan. Tetapi biaya penyusutan merupakan biaya yang harus diakui dan dicatat oleh perusahaan, sebab setiap aset memiliki umur ekonomis dan nilai sisa tertentu. Pada Keripik Tempe Rohani Malang, biaya penyusutan gedung termasuk rumah produksi Sukun dan rumah produksi Sanan. Keripik Tempe Rohani Malang menggunakan metode garis lurus, dimana biaya penyusutan gedung besarnya

sama setiap tahunnya. Total penyusutan gedung per tahun yang diakui oleh Keripik Tempe Rohani Malang, yaitu sebesar Rp 25.500.000. Sehingga apabila dialokasikan per bulan maka menjadi Rp 2.125.000.

Anggaran biaya produksi dapat disusun dengan mengkalkulasikan seluruh anggaran biaya bahan baku, anggaran biaya tenaga kerja langsung, dan anggaran biaya overhead pabrik. Sehingga diketahui anggaran biaya produksi Keripik Tempe Rohani Malang untuk produk keripik tampe sagu dan keripik tempe original sebesar Rp 1.697.998.708.

Tabel. 7
Anggaran Biaya Produksi Tahun 2021

Keterangan	Jumlah
Anggaran Biaya Bahan Baku	Rp 307.918.499
Anggaran Biaya TKL	Rp 242.732.295
Anggaran Biaya <i>Overhead</i>	Rp 1.147.347.914
Anggaran Biaya Produksi	Rp 1.697.998.708

Berdasarkan anggaran biaya produksi yang telah disusun sebelumnya, dan berhasil diimpor pada *MYOB*. Hasil akhir dari penelitian ini adalah *Budget Analysis Report*. Dimana *Budget Analysis Report* merupakan fasilitas yang disediakan oleh *MYOB Accounting Plus Version 18 ED* untuk membantu pengguna dalam menganalisa anggaran yang disusun. *Budget Analysis Report* merupakan laporan yang menunjukkan tingkat ketercapaian kinerja perusahaan dalam satu periode tertentu berdasarkan anggaran yang telah disusun sebelumnya.

Pada laporan *budget analysis* per Bulan Januari 2021 menunjukkan Keripik Tempe Rohani Malang belum mampu mencapai kinerja yang diharapkan berdasarkan anggaran yang telah disusun sebelumnya. Berikut analisisnya:

(1) Penjualan

Pada akun penjualan, Keripik Tempe Rohani belum mampu menjual Keripik Tempe Original sesuai ramalan penjualan yang telah disusun sebelumnya dengan

penjualan keripik tempe original bulan Januari sebanyak 11.717 bungkus, sedangkan penjualan real bulan Januari hanya sebesar 8.406 bungkus. Sehingga prosentase perbedaan menunjukkan sisi negatif sebanyak (28,3%). Dimana apabila prosentase negatif pada kelompok akun penjualan menunjukkan belum tercapainya anggaran yang telah disusun sebelumnya.

(2) Biaya Produksi

Pada kelompok akun biaya produksi, apabila prosentase perbedaan pada laporan budget analysis menunjukkan sisi negatif, maka menunjukkan bahwa perusahaan mampu menekan biaya yang terjadi dan lebih rendah dari yang telah dianggarkan. Dalam hal ini, Keripik Tempe Rohani Malang salah satunya mampu menekan biaya tenaga kerja langsung bagian pengirisan yang sebelumnya dianggarkan sebesar Rp 6.633.888, sedangkan biaya real bulan Januari hanya sebesar Rp 3.214.000. Sebaliknya, untuk akun biaya bahan keripik tempe original dan biaya bahan keripik tempe sagu, prosentase perbedaan menunjukkan sisi positif sebesar 18,5%.

(3) Laba/Rugi Bersih

Pada akun laba/rugi menunjukkan prosentase negatif sebesar (269,9%), hal ini dikarenakan Keripik Tempe Rohani Malang mengalami penjualan yang lebih sedikit, atau penjualan yang terjadi belum mampu menutup biaya-biaya operasional yang terjadi pada bulan Januari. Dari yang semula dianggarkan untuk bulan Januari laba sebesar Rp 16.139.274, namun dalam kenyataannya Keripik Tempe Rohani Malang rugi sebesar (Rp 27.425.836).

Analisa diatas seharusnya menjadi bahan manajemen Keripik Tempe Rohani untuk menyiapkan strategi tertentu agar kegiatan operasional perusahaan menjadi lebih baik lagi. Menyusun anggaran produksi menggunakan *MYOB Accounting Plus Version 18 ED* membantu perusahaan dalam menghasilkan suatu laporan keuangan dan *budget analysis* dengan cepat. Sebab sewaktu-waktu dapat menghasilkannya

secara *real time* tanpa harus menunggu akhir periode. Apabila terjadi suatu kerugian atau biaya yang ditimbulkan terlalu besar, maka perusahaan dapat sesegera mungkin mengambil suatu keputusan tertentu. Serta mempermudah dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi seluruh aktivitas perusahaan.

Simpulan dan Saran

Penelitian implementasi *budget* menggunakan *MYOB Accounting Plus Version 18 ED* pada Keripik Tempe Rohani Malang bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara menghitung dan besarnya biaya produksi tahun 2021. Anggaran biaya produksi tersebut meliputi anggaran penjualan, anggaran biaya bahan baku, anggaran biaya tenaga kerja, dan anggaran *overhead* pabrik. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

(1) Ramalan penjualan tahun 2021 keripik tempe original dan sagu sebesar 121.535 bungkus, atau setara dengan Rp 1.701.494.200 pada anggaran penjualan produk. Anggaran penjualan disusun untuk merencanakan tingkat atau volume barang yang diharapkan dapat terjual oleh perusahaan.

(2) Berdasarkan anggaran penjualan produk tersebut selanjutnya dapat dijadikan dasar dalam menentukan anggaran produksi per unit. Anggaran produksi per unit tahun 2021 menunjukkan jumlah produksi sebesar 165.124 bungkus keripik tempe.

(3) Dari jumlah tersebut selanjutnya dialokasikan untuk biaya bahan baku sebesar Rp 307.918.499. Dimana anggaran biaya bahan baku merupakan rencana biaya yang akan dikeluarkan perusahaan dalam rangka mengonversi bahan baku menjadi bahan jadi siap dijual selama periode yang akan datang. Anggaran biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp 242. 732.295, yang disusun untuk merencanakan upah atau gaji yang akan dibayarkan perusahaan kepada tenaga kerja langsung. Anggaran biaya *overhead* pabrik sebesar Rp 1.147.347.914, yang disusun.

Adapun saran yang diberikan penulis dengan maksud membantu Keripik Tempe Rohani Malang adalah hendaknya menyusun

laporan keuangan menggunakan aplikasi MYOB. Mengingat besarnya perusahaan baik dalam jumlah produksi, penjualan, dan banyaknya pelanggan hingga ke luar negeri, sehingga diperlukan informasi keuangan yang akurat dan cepat untuk digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Selain itu anggaran biaya produksi akan terlaksana dan terkontrol dengan baik apabila terdapat media yang digunakan dalam mengawasi penggunaan biaya-biaya yang akan terjadi. Serta setiap departemen dalam perusahaan harus saling bekerjasama dan bersinergi dalam pelaksanaan anggaran itu sendiri.

Daftar Rujukan

Adisaputro, Gunawan., & Asri, Marwan. (2013). *Anggaran Perusahaan: Buku 1*. Yogyakarta: BPFE

Fatimah, Annisa., Widiati, Suryan., Haris, Zainal Abdul., & Nugrahani, Novi. (2016). *Komputerisasi Akuntansi*. Malang: Aditya Media Publishing

Indriantoro, N., & Sutpomo, B. (2009). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE

Irina, Fristiana (2017). *Metode Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Dua Satria Offset

Maisuri (2009). *Analisis Anggaran Biaya Operasional Pada PT. (PERSERO) Pelabuhan Indonesia I Medan*. Medan: Universitas Sumatera Utara

Mudmainnah, Nur Fadilah, Deskoni, & AR Rusmin. (2017). *Pengaruh Software MYOB Accounting Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Di SMA Muhammadiyah 6 Palembang*. Palembang: Universitas Sriwijaya

Rosidah, & Krisnandi (2008). *Peranan Anggaran Biaya Produksi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian*

Biaya Produksi (Studi kasus pada PT Bineatama Kayone Lestari Tasik Malaya), Tasik Malaya: Jurnal Akuntansi FE Unsil

Ulliyawatik (2018). *Application Of Comprehensive Budget Preparation On UMKM Batik Malang (Study At UMKM Batik Blimbing - Malang)*. Malang: E-Journal UMM

Yuliantoro, Heri Ribut (2015). *Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan MYOB Accounting Versi 18 Pada Toko Sepatu*. Pekanbaru: Jurnal Politeknik Caltex Riau